

# **Garis-garis Besar Pengkajian Kristalisasi**

## **Kolose**

*Living Stream Ministry*  
2431 W. La Palma Ave. , Anaheim, CA 92801 U. S. A.  
P. O. Box 2121, Anaheim, CA 92814 U. S. A.

© 2004 Living Stream Ministry

All rights reserved. No part of this work may be reproduced or transmitted in any form or by any means—graphic, electronic, or mechanical, including photocopying, recording, or information storage and retrieval systems—without written permission from the publisher.

First Edition, June 2004

Translation from English  
Original title: *Crystallization-study Outlines*  
*Colossians*  
(Indonesian Translation)

*Printed in Indonesia*

Berita Satu

**Kristus—Yang Almuhit, Alwasih, dan Terutama, Sentralitas dan Universalitas Ekonomi Allah**

Pembacaan Alkitab: Kol. 1:9, 15-18, 27; 2:8, 16-17; 3:4, 10-11

**I. Kristus yang diungkapkan di dalam Kolose adalah Kristus yang almuhit, alwasih, dan terutama, sentralitas dan universalitas ekonomi Allah—1:15-18, 27; 2:16-17; 3:4, 10-11:**

- A. Kolose mewahyukan Kristus yang almuhit—Yang adalah Allah, manusia, dan realitas setiap hal yang positif di alam semesta—2:9, 16-17.
- B. Kristus adalah Yang Sulung dari ciptaan semula dan juga dari ciptaan baru, artinya Dia itu almuhit dan alwasih—1:15, 18:
  - 1. Kristus yang alwasih adalah Kristus yang lebih luas daripada alam semesta dan yang adalah segala sesuatu bagi kita—Ef. 3:18.
  - 2. Kristus, Penyelamat yang kita percayai, itu tak terbatas dan tak dapat habis; karena Dia itu tak terbatas, wahyu tentang Dia pun tentunya tak terbatas—ay. 2-5, 8.
- C. Kristus adalah Yang terutama, Yang memiliki tempat yang pertama dalam segala sesuatu—Kol. 1:18:
  - 1. Di dalam ciptaan lama dan ciptaan baru, di alam semesta dan di dalam gereja, Kristus menduduki tempat yang pertama, tempat yang terutama—ay. 15, 18.
  - 2. Jika kita memiliki visi tentang keutamaan Kristus, penghidupan kita dan kehidupan gereja kita akan direvolusi sebab kita akan menyadari bahwa dalam segala sesuatu Kristus harus memiliki tempat yang pertama—cf. Why. 2:4.
- D. Kristus yang almuhit dan alwasih adalah sentralitas dan universalitas, pusat dan lingkaran, ekonomi Allah—Kol. 1:15-27; Ef. 1:10:
  - 1. Di dalam ekonomi Allah, Kristus adalah segala sesuatu; Allah menginginkan Kristus dan hanya Kristus saja—Kristus yang almuhit, ajaib, dan

terutama, yang adalah semua dan di dalam semua—Mat. 17:5; Kol. 3:10-11.

2. Kristus yang almuhit dan alwasih adalah pusat ekonomi Allah; penyaluran Allah sepenuhnya berhubungan dengan Kristus dan berfokus pada-Nya—Ef. 3:17a.
3. Maksud Allah dalam ekonomi-Nya adalah untuk menggarapkan Kristus yang almuhit, alwasih, dan ajaib ini ke dalam diri kita sebagai hayat kita dan segala sesuatu kita agar kita bisa menjadi ekspresi korporat Allah Tritunggal—Kol. 1:27; 3:4, 10-11.

## **II. Kehendak Allah adalah agar Kristus yang almuhit dan alwasih menjadi porsi kita—1:9, 12:**

- A. Di dalam 1:9, kehendak Allah mengacu pada Kristus; kehendak Allah itu sangat mendasar dalam hubungannya dengan pengenalan, pengalaman, dan penghidupan kita akan Kristus yang almuhit dan alwasih.
- B. Kehendak Allah adalah agar kita mengenal Kristus, mengalami Kristus, menikmati Kristus, dijenuhi dengan Kristus, dan memiliki Kristus sebagai hayat dan persona kita—3:4.

## **III. Kristus yang almuhit dan alwasih berhuni di dalam kita sebagai harapan kemuliaan kita—1:27:**

- A. Kita menyembah Kristus yang bertakhta di surga, tetapi kita mengalami, menikmati, berbagian dalam Kristus yang menghuni di dalam roh kita; kita bersatu dengan Dia secara subyektif—3:1; 1:27; 1 Kor. 6:17.
- B. Kristus yang menghuni kita bukanlah Kristus yang kecil dan terbatas melainkan Kristus yang almuhit dan alwasih—Dia yang adalah gambar dari Allah yang tidak kelihatan, Yang Sulung dari semua ciptaan, Kepala dari Tubuh, dan perwujudan kepenuhan Allah—Kol. 1:15-16, 18-19.

## **IV. Kristus yang almuhit dan alwasih adalah hayat kita—3:4:**

- A. Kata *hayat kita* adalah indikasi yang kuat bahwa kita harus mengalami Kristus yang almuhit, Dia yang adalah realitas setiap hal yang positif—2:16-17.

- B. Kristus yang alwasih telah menjadi hayat kita; secara universal Dia itu alwasih, tetapi dalam pengalaman pribadi kita, Dia adalah hayat kita, diri kita.
  - C. Karena Kristus adalah hayat kita, segala yang Dia miliki dan segala yang telah Dia capai dan peroleh menjadi subyektif bagi kita—Rm. 8:34, 10.
- V. Kristus yang almuhit dan alwasih adalah satu-satunya bahan penyusun satu manusia baru—Kol. 3:10-11:**
- A. Isi gereja sebagai manusia baru hanyalah Kristus sendiri; di dalam manusia baru hanya ada tempat untuk Kristus, sebab Dia adalah setiap orang dan di dalam setiap orang.
  - B. Di dalam gereja sebagai manusia baru kita berada di dalam Kristus, melalui Kristus, dan kepada Kristus, dan kita eksis bersama dalam Kristus untuk menjadi ekspresi Allah dalam Kristus—1:16-17.
  - C. Sasaran ultima Allah dalam ekonomi-Nya adalah untuk memperoleh manusia baru yang tersusun dengan Kristus yang almuhit dan alwasih—Ef. 2:15; 4:24; Kol. 3:10-11.
- VI. Kita harus memperkirakan dan meninjau segala sesuatu menurut Kristus yang almuhit dan alwasih—2:8:**
- A. Kristus adalah prinsip yang mengendalikan semua hikmat dan pengetahuan yang sejati, realitas semua pengajaran yang sejati, dan satu-satunya ukuran semua konsep yang berkenan pada Allah.
  - B. Hanya bila kita memiliki pandangan yang jelas tentang tempat Kristus yang almuhit dan alwasih di dalam ekonomi Allah-lah kita akan dapat melihat menembus bayangan dan tipuan.
- VII. Kita perlu diinfus, dijenuhi, dan diresapi dengan Kristus yang almuhit dan alwasih hingga Dia menjadi segala sesuatu kita dalam pengalaman kita—1:27; 2:16-17; 3:4, 10-11:**
- A. Kristus yang almuhit dan alwasih ada di dalam kita, namun kita perlu melihat Dia, mengenal Dia,

dipenuhi dengan Dia, dijenuhi dengan Dia, dan mutlak bersatu dengan Dia.

B. Kita harus mengizinkan Kristus yang almuhit dan alwasih memenuhi seluruh diri kita dan menggantikan kebudayaan kita dengan diri-Nya sendiri—Ef. 3:17a; Kol. 3:10-11:

1. Semakin Kristus menggantikan hayat alamiah dan kebudayaan kita dengan diri-Nya sendiri, semakin kita akan dapat memproklamirkan, “Hidup adalah Kristus”; bagi kita hidup adalah Kristus yang telah merebut kita, menduduki kita, dan memenuhi kita dengan diri-Nya sendiri—Flp. 1:21a.
2. Kristus yang almuhit dan alwasih damba menggantikan setiap elemen hayat alamiah dan kebudayaan kita dengan diri-Nya sendiri sehingga kita bisa menjadi satu manusia baru sebagai ekspresi korporat-Nya; inilah berita kitab Kolose.

## Berita Dua

### **Menikmati Kristus yang Almuhit sebagai Negeri yang Baik—Porsi Undian Kita**

Pembacaan Alkitab: Kol. 1:12; 2:6-15, 19; Kel. 3:8; Ul. 8:8-9; 26:9

#### **I. Kristus sebagai Yang terutama dan almuhit adalah porsi undian orang-orang kudus—Kol. 1:12:**

- A. Porsi undian mengacu pada undian warisan, seperti yang diilustrasikan oleh pengundian negeri Kanaan yang baik bagi bangsa Israel untuk warisan mereka—Yos. 14:1.
- B. Porsi undian kaum beriman Perjanjian Baru bukanlah suatu negeri secara fisik; melainkan adalah Kristus yang almuhit sebagai Roh pemberi hayat—Kol. 2:6-7; Gal. 3:14:
  - 1. Segala kekayaan negeri yang baik itu melambangkan segala kekayaan Kristus yang tak terduga dalam berbagai aspek sebagai suplai yang limpah lengkap bagi kaum beriman-Nya dalam Roh-Nya—Ul. 8:7-10; Ef. 3:8; Flp. 1:19.
  - 2. Melalui menikmati segala kekayaan negeri itu, kaum beriman dalam Kristus terbangun menjadi Tubuh-Nya sebagai rumah Allah dan kerajaan Allah—Ef. 1:22-23; 2:21-22; 1 Tim. 3:15; Mat. 16:18-19; Rm. 14:17.

#### **II. Tujuan panggilan Allah adalah untuk membawa umat pilihan Allah ke dalam kenikmatan akan Kristus yang almuhit, yang dilambangkan oleh negeri yang baik yang mengalirkan susu dan madu—Kel. 3:8; cf. 1 Kor. 1:9:**

- A. Susu dan madu, yang adalah perbauran hayat hewan dan hayat tumbuhan, adalah dua aspek hayat Kristus—aspek yang menebus dan aspek yang melahirkan kembali—Ul. 8:8; 26:9; cf. Yoh. 1:29; 12:24:
  - 1. Aspek penebusan hayat Kristus adalah untuk penebusan yudisial kita, dan aspek kelahiran kembali hayat Kristus adalah untuk

- penyelamatan organik kita—1:29; 12:24; Why. 2:7; Rm. 5:10.
2. Simbol-simbol di atas meja Tuhan menandakan aspek penebusan dan kelahiran kembali hayat Kristus bagi keselamatan lengkap Allah; maka, negeri yang baik itu telah menjadi suatu meja, suatu perjamuan bagi kenikmatan kita—Mat. 26:26-28; 1 Kor. 10:16-17.
- B. Kita harus berada *di dalam terang* agar dapat menikmati Kristus yang almuhit sebagai negeri yang baik dalam aspek penebusan dan kelahiran kembali-Nya—Kol. 1:12; 1 Ptr. 2:9; Yes. 2:5:
1. Allah adalah terang—1 Yoh. 1:5.
  2. Firman Allah adalah terang—Mzm. 119:105, 130.
  3. Kristus adalah terang—Yoh. 8:12; 9:5.
  4. Hayat Kristus adalah terang—1:4.
  5. Kaum beriman adalah terang—Mat. 5:14; Flp. 2:15.
  6. Gereja adalah kaki pelita yang bersinar dengan terang—Why. 1:20; Mzm. 73:16-17.
- C. Kita harus makan firman Allah untuk menikmati Kristus yang almuhit sebagai negeri yang baik dalam aspek penebusan dan kelahiran kembali-Nya; firman Allah adalah susu untuk kita minum dan madu untuk kita makan—Yoh. 6:57, 63, 68; 1 Ptr. 2:2; Mzm. 119:103; Yeh. 3:3.
- D. Melalui menikmati Kristus sebagai negeri susu dan madu, kita akan disusun dengan Dia sebagai susu dan madu—“Bibirmu meneteskan madu segar, pengantin perempuanku; / Madu dan susu ada di bawah lidahmu”—Kid. 4:11a:
1. Madu memulihkan orang-orang yang terpukul, sedangkan susu merawat orang-orang yang baru.
  2. Sang pencari telah mengumpulkan begitu banyak kekayaan di dalam dirinya sehingga makanan ada di bawah lidahnya, dan dia dapat menyalurkan segala kekayaan Kristus kepada orang-orang yang memerlukannya kapanpun juga—Yes. 50:4; Luk. 4:22; Ef. 4:29-30; cf. Mat. 12:35-36.
  3. Kemanisan ini tidak dihasilkan dalam waktu satu malam, melainkan berasal dari pengumpulan,



aktifitas batini, dan penyimpanan yang seksama untuk jangka waktu yang panjang—Kid. 4:16; 2 Kor. 12:7-9.

**III. Kita dapat berjalan di dalam Kristus sebagai negeri kita yang hidup dan menyerap Kristus sebagai tanah kita yang kaya, yang di dalamnya kita berakar, sehingga kita bisa bertumbuh dengan elemen-elemen yang kita serap dari tanah itu—Kol. 2:6-7; cf. 1 Kor. 3:6, 9; Kol. 2:19:**

- A. Kolose 2:8-15 menyajikan gambaran dan definisi yang penuh tentang Kristus sebagai tanah itu, yang di dalam-Nya kita tidak kekurangan apa-apa; saat kita menggunakan waktu kita untuk menyerap Dia sebagai negeri yang almuhit itu, fakta-fakta di dalam ayat-ayat ini akan menjadi pengalaman kita:
1. Kristus sebagai tanah itu adalah Yang dihuni oleh seluruh kepenuhan Keallahan secara jasmaniah—ay. 9:
    - a. *Kepenuhan* bukan mengacu pada kekayaan Allah melainkan melainkan pada ekspresi segala kekayaan Allah; yang berhuni di dalam Kristus bukan hanya segala kekayaan Keallahan melainkan ekspresi segala kekayaan apa adanya Allah—ay. 9; 1:15, 19; 3:10-11.
    - b. Bila kita berakar di dalam Kristus sebagai tanah itu, kita dijadikan penuh di dalam Dia; kita dipenuhi dengan segala kekayaan ilahi untuk menjadi ekspresi-Nya—Ef. 3:8, 17, 19.
    - c. Di dalam Kristus sebagai tanah itu kita dipenuhi, dilengkapi, disempurnakan, dipuaskan, dan sepenuhnya disuplai; kita tidak kekurangan apa-apa—cf. Flp. 1:19.
    - d. Kristus sebagai tanah itu adalah sejarah dan misteri Allah dengan segala kekayaan persona-Nya dan proses-Nya—Kol. 2:2.
  2. Kristus sebagai tanah itu adalah Kepala dari semua pemerintahan dan otoritas—ay. 10.
  3. Di dalam Kristus sebagai tanah itu ada kuasa pembunuhan yang mematikan daging—ay. 11.

4. Di dalam Kristus sebagai tanah itu ada elemen yang membuat kita dikubur—ay. 12a.
  5. Di dalam Kristus sebagai tanah itu ada elemen yang membuat kita dibangkitkan—ay. 12b.
  6. Di dalam Kristus sebagai tanah itu ada elemen yang menghidupkan kita—ay. 13.
  7. Di dalam Kristus sebagai tanah itu ada penghapusan tulisan ketentuan-ketentuan—ay. 14.
  8. Di dalam Kristus sebagai tanah itu ada kemenangan atas roh-roh jahat di cakrawala—ay. 15.
- B. Kita harus menggunakan waktu untuk menikmati Tuhan sebagai negeri yang almuhit sehingga semua elemen Kristus sebagai tanah yang kaya itu bisa diserap ke dalam kita agar kita dijadikan penuh di dalam Dia dalam pengalaman kita—ay. 10a; 4:2:
1. Jika kita ingin menyerap segala kekayaan Kristus sebagai tanah itu, kita perlu memiliki akar yang baru dan lembut—cf. 2 Kor. 4:16.
  2. Kita perlu melupakan situasi kita, kondisi kita, kegagalan kita, dan kelemahan kita dan hanya perlu menggunakan waktu untuk menyerap Dia; saat kita menggunakan waktu untuk menyerap Dia, kita bertumbuh dengan pertumbuhan Allah di dalam kita bagi pembangunan Tubuh Kristus—Mat. 14:22-23; 6:6; Kol. 2:7a, 19b; cf. Luk. 8:13.

Berita Tiga

**Kerajaan Putra Kasih Allah**

Pembacaan Alkitab: Kol. 1:13; Kis. 26:18; Yoh. 3:3, 5; Luk. 17:20-21; Mrk. 9:1-2

**I. Kerajaan Allah adalah pemerintahan, kekuasaan, Allah dengan semua berkat dan kenikmatannya—Mrk. 1:15:**

- A. Kerajaan Allah adalah pemerintahan Allah secara umum dari kekekalan yang lampau sampai kekekalan yang akan datang dan juga adalah pemerintahan Allah secara khusus dalam perasaan hayat—Ibr. 1:8; Mzm. 145:13; Dan. 4:3; Yoh. 3:3, 5, 15.
- B. Kerajaan Allah adalah diri Allah sendiri, dan Allah sendiri adalah hayat dan segala sesuatu sebagai isi kerajaan Allah—Mrk. 1:15; cf. Ef. 4:18.
- C. Kerajaan Allah adalah Sang Penyelamat, Tuhan Yesus, sebagai benih hayat ditaburkan ke dalam kaum beriman-Nya dan berkembang menjadi suatu alam dimana Allah dapat memerintah sebagai kerajaan-Nya dalam hayat kekal-Nya—Luk. 17:20-21; Mrk. 4:3, 26:
  - 1. Pintu masuk ke dalam kerajaan adalah kelahiran kembali, dan perkembangan kerajaan adalah pertumbuhan kaum beriman dalam hayat ilahi—Yoh. 3:5; 2 Ptr. 1:3-11.
  - 2. Kerajaan adalah kehidupan gereja hari ini di mana kaum beriman yang setia hidup—Rm. 14:17.
  - 3. Kerajaan Allah akan berkembang menjadi kerajaan yang akan datang sebagai suatu pahala untuk diwarisi oleh orang-orang kudus yang menang di dalam milenium itu—Gal. 5:21; Ef. 5:5; Why. 20:4, 6.
  - 4. Kerajaan ini akan rampung dalam Yerusalem Baru sebagai alam kekal dari berkat kekal hayat kekal Allah, yang akan dinikmati oleh umat tebusan-Nya di dalam langit baru dan bumi baru untuk kekekalan—21:1-4; 22:1-5, 14.

- D. Kerajaan adalah bersinarnya realitas Tuhan Yesus; berada di bawah penyinaran-Nya adalah berada di dalam kerajaan-Nya—Mrk. 9:1-2.
- E. Kerajaan Allah sebagai pemerintahan Allah bukan hanya alam kekuasaan ilahi melainkan juga alam spesies ilahi yang di dalamnya terdapat semua hal yang ilahi—Yoh. 3:3, 5:
  - 1. Di dalam Yohanes 3, kerajaan Allah lebih mengacu pada spesies Allah daripada pemerintahan Allah.
  - 2. Allah menjadi manusia untuk masuk ke dalam spesies insani, dan manusia menjadi Allah dalam hayat dan sifat tetapi bukan dalam Keallahan untuk masuk ke dalam spesies ilahi—1:12-14; Rm. 8:3; 1:3-4.
  - 3. Untuk masuk ke dalam alam ilahi, alam spesies ilahi, kita perlu dilahirkan dari Allah untuk memiliki hayat dan sifat ilahi—Yoh. 1:12-13:
    - a. Kita dilahirkan kembali dari Allah untuk menjadi spesies Allah dan masuk ke dalam kerajaan Allah—3:3, 5.
    - b. Kelahiran kita yang kedua menyebabkan kita masuk ke dalam kerajaan Allah untuk menjadi spesies Allah; sekarang kita adalah manusia Allah dalam spesies ilahi, yaitu di dalam kerajaan Allah.

## **II. Bapa melepaskan kita dari otoritas kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Putra kasih-Nya—Kol. 1:13:**

- A. Otoritas kegelapan menyiratkan otoritas Satan—Kis. 26:18:
  - 1. Keggelapan adalah Satan sebagai maut; maka, dilepaskan dari otoritas kegelapan adalah dilepaskan dari iblis yang memiliki kuasa maut—Ibr. 2:14; Yoh. 17:15.
  - 2. Kita telah dilepaskan dari iblis, Satan, oleh kematian Kristus dan oleh hayat Kristus dalam kebangkitan—Kol. 1:13; 2:14-15; Yoh. 5:24.

3. Di dalam Kolose, otoritas kegelapan mengacu pada aspek-aspek yang baik dari kebudayaan serta karakter, watak, dan alamiah kita.
  4. Setiap kali kita berada di dalam manusia alamiah atau hidup di dalam ego, kita berada di bawah kendali otoritas kegelapan; satu-satunya hal yang bisa kita lakukan adalah pergi kepada salib dan membiarkan salib membereskan setiap aspek otoritas kegelapan yang setani itu—Mat. 16:24; Kol. 3:5-9.
- B. Kerajaan Putra adalah otoritas Kristus—Why. 11:15; 12:10:
1. Putra Allah adalah perwujudan dan ekspresi hayat ilahi; maka, kerajaan Putra adalah suatu alam hayat—1 Yoh. 5:11-12; Yoh. 1:4.
  2. Kerajaan yang ke dalamnya kita dipindahkan adalah kerajaan Putra kasih Allah; alam hayat ini adalah dalam kasih, bukan dalam ketakutan—Kol. 1:13.
  3. Kerajaan tempat kita ditemukan hari ini adalah suatu alam yang penuh dengan hayat, terang, dan kasih—1 Ptr. 2:9.
  4. Putra Bapa adalah ungkapan tentang Bapa sebagai sumber hayat—Yoh. 1:18, 4; 1 Yoh. 1:2:
    - a. Putra kasih Bapa adalah sasaran kasih Bapa untuk menjadi perwujudan hayat bagi kita di dalam kasih ilahi dengan otoritas dalam kebangkitan—Mat. 3:17.
    - b. Putra, sebagai perwujudan hayat ilahi, adalah sasaran kasih Bapa—17:5:
      - (1) Hayat ilahi yang terwujud dalam Putra diberikan kepada kita di dalam kasih ilahi.
      - (2) Sasaran kasih ilahi, bagi kita, menjadi perwujudan hayat di dalam kasih ilahi dengan otoritas dalam kebangkitan; ini adalah kerajaan Putra kasih Bapa.
  5. Dipindahkan ke dalam kerajaan Putra kasih Bapa adalah dipindahkan ke dalam Putra yang adalah hayat bagi kita—1 Yoh. 5:12:
    - a. Putra, di dalam kebangkitan, sekarang adalah Roh pemberi hayat, dan Dia memerintah kita

- di dalam hayat kebangkitan-Nya dengan kasih—1 Ptr. 1:3; Rm. 6:4-5; 1 Kor. 15:45b.
- b. Bila kita hidup oleh Putra sebagai hayat kita di dalam kebangkitan, kita hidup di dalam kerajaan-Nya, menikmati Dia di dalam kasih Bapa; di sini kita memiliki kehidupan gereja—Kol. 3:4; Yoh. 6:57.
6. Walaupun kerajaan Putra kasih Bapa meliputi zaman sekarang, zaman yang akan datang, dan zaman kekekalan, namun penekanan di dalam Kolose 1:13 adalah pada kerajaan Putra kasih Bapa di zaman ini, zaman gereja:
- a. Karena Bapa berkenan dalam Putra-Nya, kerajaan Putra kasih Bapa adalah hal yang menyenangkan, suatu perkara berkenan—Mat. 3:17; 17:5.
  - b. Kehidupan gereja hari ini adalah kerajaan Putra kasih Bapa, yang sama-sama diperkenan oleh Allah Bapa seperti Putra Allah.
  - c. Allah Bapa mengasihi bagian dari kerajaan yang diperkenan sama seperti Dia mengasihi Putra-Nya yang diperkenan.

## Berita Empat

### **Tugas Pelayanan Allah untuk Melengkapi Firman Allah dan untuk Menyajikan Setiap Orang itu Dewasa dalam Kristus**

Pembacaan Alkitab: Kol. 1:24—2:2

#### **I. Kita perlu mengikuti teladan Paulus untuk menjadi minister gereja yang setia menurut tugas pelayanan Allah—1 Tim. 1:16; Kol. 1:24-25:**

- A. Kedambaan hati Allah adalah untuk menyalurkan diri-Nya sendiri ke dalam manusia; ini adalah titik sentral seluruh Alkitab—Kej. 2:7-9; Yoh. 10:10b; Ef. 3:8-11.
- B. Karena Bapa kita memiliki keluarga yang besar, rumah tangga ilahi, dan kekayaan yang sangat luas, maka rumah tangga-Nya memerlukan banyak pelayan untuk menyalurkan segala kekayaan ini kepada anak-anak-Nya; penyaluran ini adalah tugas pelayanan itu—ay. 2; 1 Kor. 9:17.
- C. Pelayan adalah administrator rumah tangga, penyalur, orang yang menyalurkan suplai ke semua anggota rumah tangga; para rasul ditunjuk oleh Tuhan untuk menjadi pelayan-pelayan yang demikian, menyalurkan misteri-misteri Allah, yaitu Kristus sebagai misteri Allah dan gereja sebagai misteri Kristus, kepada kaum beriman—Kol. 2:2; Ef. 3:4; 1Kor. 4:1.
- D. Di dalam ministri penyaluran ini, para pelayannya harus ditemukan setia; sebagai pelayan-pelayan yang setia, kita perlu belajar tidak peduli dikritik orang lain dan tidak mengkritik atau memeriksa diri kita sendiri—ay. 1-5.

#### **II. Demi Tubuh-Nya, yang adalah gereja, pelayan-pelayan Allah yang setia memenuhi apa yang kurang pada penderitaan Kristus—Kol. 1:24:**

- A. Penderitaan Kristus terdiri dari dua kategori: penderitaan untuk menggenapkan penebusan, yang telah lengkap oleh diri Kristus sendiri, dan penderitaan untuk menghasilkan dan membangun gereja, yang perlu dipenuhi oleh para rasul dan kaum

beriman—Yoh. 12:24-26; Luk. 12:50; Mrk. 10:38-39; Flp. 3:10; Yes. 53:3-5; Why. 1:9; 2 Tim. 2:10; 2 Kor. 1:5-6.

- B. Fakta bahwa Paulus menyinggung penderitaan Kristus dalam hubungannya dengan tugas pelayanan Allah mengindikasikan bahwa tugas pelayanan itu hanya dapat dilaksanakan melalui penderitaan—1 Ptr. 4:1, 10; 2 Kor. 6:8; cf. Mzm. 91:1-2; 31:20.

### **III. Pelayan-pelayan Allah yang setia berjerih payah dan bergumul untuk melengkapi firman Allah—Kol. 1:25; Kis. 20:26-27:**

- A. Di dalam Perjanjian Baru para rasul, terutama rasul Paulus, melengkapi firman Allah dalam misteri Allah, yang adalah Kristus, dan dalam misteri Kristus, yang adalah gereja, untuk memberi kita wahyu yang penuh tentang ekonomi Allah—Ef. 5:32; Kol. 2:2; Ef. 3:4.
- B. Misteri tentang Kristus dan gereja telah tersembunyi sejak kekekalan dan sejak adanya waktu hingga zaman Perjanjian Baru, ketika misteri ini dinyatakan kepada orang-orang kudus, termasuk kita semua, kaum beriman dalam Kristus—Kol. 1:26.
- C. Kita perlu memenuhi tanggung jawab kita untuk melengkapi firman Allah yaitu dengan sepenuhnya memberitakan firman, memproklamirkan semua keputusan Allah; ini berarti saat kita mengontaki orang, kita harus secara progresif, terus menerus, dan bertahap mengabarkan firman Allah secara penuh—Kis. 20:26-27.
- D. Sasaran pemulihan Tuhan adalah lengkapnya firman Allah:
  - 1. Jika kita ingin menjadi orang yang melengkapi firman Allah, kita harus memministrikan Kristus sebagai Roh pemberi hayat dan berdiri bersama gereja sebagai ekspresi hidup Kristus di atas tumpuan lokalitas yang tepat; inilah beban kita, ministri kita, dan peperangan kita.
  - 2. Tanpa lengkapnya firman Allah, tujuan Allah tidak dapat dipenuhi, dan Kristus tidak dapat memperoleh mempelai perempuan-Nya atau datang dengan kerajaan-Nya.



**IV. Sasaran ministri Paulus adalah untuk menyajikan setiap orang itu dewasa dalam Kristus—Kol. 1:28-29:**

- A. Paulus mengabarkan Kristus yang menghuni dalam segala hikmat bagi kedewasaan setiap orang dalam Kristus—Kis. 20:20, 31; Kol. 2:2-3; cf. 2 Taw. 1:10.
- B. Paulus berjerih payah dan bergumul menurut operasi Kristus di dalam dia dalam kuat kuasa, yaitu kuat kuasa hayat kebangkitan—Flp. 3:10; Ef. 1:19; 3:7, 20:
  - 1. Agar dapat menyajikan setiap orang itu dewasa dalam Kristus, kita harus memministrikan Kristus kepada mereka sebagai porsi orang-orang kudus, realitas negeri yang baik, Sang almuhit yang adalah sentralitas dan universalitas ekonomi Allah—Kol. 1:12, 15, 18-19, 27; 2:3, 9, 16-17; 3:4, 11.
  - 2. Agar dapat menyajikan setiap orang itu dewasa dalam Kristus, kita harus memministrikan segala kekayaan Kristus yang tidak terduga bagi pembangunan gereja untuk memenuhi tujuan kekal Allah—Ef. 3:8-11.
  - 3. Agar dapat menyajikan setiap orang itu dewasa dalam Kristus, kita harus melengkapi firman Allah dengan wahyu yang penuh tentang Kristus dan gereja—Kol. 1:25-28.
  - 4. Agar dapat menyajikan setiap orang itu dewasa dalam Kristus, kita harus memministrikan Kristus sebagai misteri Allah, yaitu sebagai perwujudan Allah—2:2, 9.
  - 5. Agar dapat menyajikan setiap orang itu dewasa dalam Kristus, kita harus memministrikan gereja sebagai misteri Kristus, ekspresi Kristus—Ef. 3:4; 1:23.
  - 6. Agar dapat menyajikan setiap orang itu dewasa dalam Kristus, kita harus memministrikan Kristus sebagai hayat kepada anggota-anggota-Nya sehingga mereka bisa hidup oleh Dia dan bertumbuh dengan Dia kepada kematangan—Kol. 3:4; Yoh. 6:57; 14:19; Gal. 2:20; Ef. 4:13, 15.

7. Agar dapat menyajikan setiap orang itu dewasa dalam Kristus, kita harus mempedulikan kondisi hati mereka—Kol. 2:1-2:
- a. Jika hati orang-orang Kolose terhibur dan dijalin bersama dalam kasih, hasilnya adalah segala kekayaan keyakinan yang penuh akan pemahaman tentang Kristus sebagai misteri Allah.
  - b. Hanya setelah hati mereka terhibur dan terasuhlah orang-orang kudus dapat menerima wahyu tentang Kristus; kita harus memohon kasih karunia kepada Tuhan untuk menghibur semua hati yang menyimpang, tidak puas, dan kecewa—Ef. 5:29; cf. Yes. 61:1-2.
  - c. Jika kita ingin memiliki segala kekayaan keyakinan yang penuh akan pemahaman tentang Kristus sebagai misteri Allah, setiap bagian diri kita harus terlatih—Kol. 2:2; 1 Tim. 4:7b:
    - (1) Karena kita kekurangan latihan, kita mungkin tidak memiliki keyakinan yang penuh akan pemahaman tentang pemulihan, keyakinan yang dimiliki para martir ketika mereka menyerahkan nyawa mereka bagi Tuhan—Kis. 1:8.
    - (2) Bila seluruh diri kita terlatih untuk mengasihi Tuhan Yesus, kita akan memperoleh pengenalan yang penuh tentang Dia—Mrk. 12:30; Ul. 6:5.

Berita Lima

## **Kristus yang Almuhit—Misteri Ekonomi Allah dan Misteri Allah**

Pembacaan Alkitab: Kol. 1:25-27; 2:2-3; 1:15-19; 4:3; Ef. 3:3-4

### **I. Kristus yang almuhit yang menghuni kita adalah misteri ekonomi Allah—Kol. 1:26-27:**

- A. Ekonomi Perjanjian Baru Allah itu seperti roda yang besar, memiliki Kristus sebagai setiap bagiannya—Dia adalah poros (pusat), jari-jari (penopang), dan pinggiran (lingkaran) ekonomi ilahi—Yeh. 1:15; Kol. 1:17b, 18b:
  - 1. Maksud Allah dalam ekonomi-nya adalah untuk menggarapkan diri Kristus sendiri ke dalam umat pilihan-Nya sehingga Kristus bisa menjadi semua dan di dalam semua—3:10-11; Gal. 1:16a; 2:20; 4:19.
  - 2. Kristus adalah misteri, rahasia, fokus penting, ekonomi ilahi; ini berarti bahwa rahasia penyaluran Allah Tritunggal ke dalam umat pilihan Allah adalah diri Kristus sendiri—Kol. 1:25-28, 17b, 18b; 2:9.
  - 3. Kristus adalah Kepala dari Tubuh (1:18) dan Tubuh dari Kepala (1 Kor. 12:12); Dia adalah semua anggota dan di dalam semua anggota manusia baru (Kol. 3:10-11).
- B. Misteri yang tersembunyi selama berabad-abad dan turun temurun telah dinyatakan kepada orang-orang kudus; misteri ini adalah Kristus yang almuhit sebagai harapan kemuliaan yang menghuni—1:26-27:
  - 1. Harapan panggilan kita (Ef. 1:18b; 4:4b) adalah harapan kemuliaan, yang adalah transfigurasi tubuh kita dan manifestasi putra-putra Allah (Rm. 8:19, 23-25, 30; Flp. 3:21).
  - 2. Kristus yang menghuni di dalam kita adalah misteri yang penuh dengan kemuliaan, dengan segala kekayaannya yang tak terhitung; kita dikuatkan ke dalam manusia batiniah kita menurut segala kekayaan kemuliaan Allah, yang digarapkan ke dalam kita untuk mempercantik

kita dan kembali kepada Allah dengan kita untuk pemuliaan-Nya—Ef. 3:16-21.

3. Kristus sebagai misteri ekonomi Allah menghuni kita sebagai harapan kemuliaan untuk digarapkan ke dalam kita hari demi hari bagi transformasi kita dari kemuliaan kepada kemuliaan hingga ekspresi penuh Allah—2 Kor. 3:18; Why. 21:10-11.

## **II. Kristus yang almuhit adalah misteri Allah—Kol. 2:2:**

- A. Sebagai misteri Allah, Kristus yang almuhit adalah sejarah Allah; seluruh “cerita” Allah ada di dalam Kristus dan adalah Kristus—Yoh. 1:14; 1 Kor. 15:45b; Why. 4:5.
- B. Sebagai misteri Allah, Kristus yang almuhit adalah definisi, penjelasan, dan ekspresi Allah—Firman Allah; di dalam Dia tersembunyi semua harta hikmat dan pengetahuan—Yoh. 1:1; Why. 19:13; Kol. 2:2-3.
- C. Sebagai misteri Allah, Kristus yang almuhit adalah Yang Sulung dari semua ciptaan—Kol. 1:15; Yoh. 1:14; Yes. 9:5:
  1. Kristus sebagai Allah adalah Sang Pencipta (Ibr. 1:10); namun sebagai manusia, berbagian dalam darah dan daging ciptaan (2:14a), Dia adalah bagian dari ciptaan.
  2. Sebelum dasar dunia diletakkan, bahkan sebelum ada yang diciptakan, Allah telah menetapkan sebelumnya bahwa Kristus akan menjadi manusia ciptaan untuk menggenapkan tujuan-Nya; maka, dalam rencana Allah dan dalam pandangan kekal-Nya, Kristus adalah yang pertama diciptakan—Dia adalah Yang Sulung dari semua ciptaan, Kepala semua makhluk ciptaan—Kol. 1:15; Mik. 5:2; 1 Ptr. 1:20; Why. 13:8.
  3. Ciptaan itu diciptakan di dalam Kristus, melalui Kristus, dan kepada Kristus—Kol. 1:16:
    - a. Segala sesuatu diciptakan di dalam Kristus, di dalam kuat kuasa persona-Nya; seluruh ciptaan mengemban ciri-ciri kuat kuasa intrinsik-Nya—Rm. 1:20.
    - b. Segala sesuatu diciptakan melalui Kristus sebagai alat aktifnya yang melaluinya

- penciptaan segala sesuatu diselesaikan sesuai urutannya—Yoh. 1:3; Ibr. 11:3; Rm. 4:17.
- c. Segala sesuatu diciptakan kepada Kristus sebagai akhir semua ciptaan bagi kepemilikan-Nya—cf. Kis. 2:36.
  4. Kristus ada sebelum segala sesuatu, dan segala sesuatu ada di dalam Dia sebagai pusat yang menopang dan jari-jari alam semesta—Kol. 1:17.
  5. Maksud Allah dalam penciptaan-Nya adalah untuk menggunakan benda-benda ciptaan-Nya untuk mengilustrasikan Kristus yang almuhit; tujuan keberadaan seluruh alam semesta adalah untuk menggambarkan Dia sebagai gambar Allah yang tidak kelihatan—ay. 15.
- D. Sebagai misteri Allah, Kristus yang almuhit adalah Yang Sulung yang bangkit dari antara orang mati—ay. 18:
1. Sebagai Putra Allah, Kristus telah melalui dua kelahiran, kelahiran-Nya yang pertama adalah inkarnasi-Nya bagi penebusan yudisial kita, dan kelahiran yang kedua adalah kebangkitan-Nya bagi penyelamatan organik kita—Yoh. 1:14; Kis. 13:33; Rm. 1:3-4; 8:29.
  2. Sebagai Sang Ada yang kekal, Dia adalah Pencipta keberadaan kita, sebagai Yang Sulung dari semua ciptaan, Dia adalah Penebus kita bagi penebusan kita, dan sebagai Yang Sulung yang bangkit dari antara orang mati, Dia adalah Roh pemberi hayat bagi pengalihan kita—Ibr. 2:10-11; cf. Why. 22:1.
  3. Kristus adalah yang pertama di dalam kebangkitan sebagai Kepala dari Tubuh; sebagai yang demikian, Dia memiliki tempat yang pertama di dalam gereja, ciptaan baru Allah—2 Kor. 5:17; Gal. 6:15.
  4. Kristus sepenuhnya mengekspresikan Allah Tritunggal karena Dia adalah Yang Sulung dari kedua ciptaan, melalui Dialah ciptaan lama dan ciptaan baru ada; ekspresi penuh diri Allah yang kaya, di dalam kedua ciptaan dan gereja, berhuni di dalam Kristus—Kol. 1:15, 18-19.

- E. Sebagai misteri Allah, Kristus yang almuhit adalah perwujudan Allah; sejak Kristus berinkarnasi, mengenakan tubuh insan, kepenuhan Keallahan mulai menghuni Dia secara jasmaniah; dan di dalam tubuh-Nya yang telah dimuliakanlah sekarang dan selamanya kepenuhan Keallahan itu berhuni—2:9; Flp. 3:21; Yoh. 20:27-29.
- F. Sebagai misteri Allah, Kristus yang almuhit adalah Roh pemberi hayat yang berhuni di dalam roh kita untuk menjadi satu roh dengan kita; sebagai Roh pemberi hayat yang berbaur dengan roh kita, Dia adalah hayat kita dan persona kita—1 Kor. 15:45b; 2 Tim. 4:22; 1 Kor. 6:17; Kol. 3:4; Ef. 3:16-17.
- G. Sebagai misteri Allah, Kristus yang almuhit adalah bahan penyusun Tubuh-Nya, gereja, yang adalah misteri Kristus; bukan hanya diri Kristus sendiri sebagai Kepala melainkan juga gereja sebagai Tubuh adalah manifestasi Allah dalam daging, misteri ibadah yang besar—Kol. 4:3; Ef. 3:3-4; 5:32; 1 Tim. 3:15-16a; 4:7b.
- H. Sebagai misteri Allah, Kristus yang almuhit memiliki tempat yang pertama dalam segala sesuatu—di dalam ciptaan lama dan ciptaan baru (Kol. 1:18b), di dalam kehidupan dan pengalaman orang Kristen (Why. 2:4; 2 Kor. 5:14-15; Gal. 2:20), serta di dalam pekerjaan dan berita orang Kristen (Ef. 2:10; 1 Kor. 2:2; 2 Kor. 4:5).

## Berita Enam

### **Salib Kristus—Satu-satunya Jalan di dalam Ekonomi Allah dan Pusat Pemerintahan Allah**

Pembacaan Alkitab: Kol. 1:20-22; 2:11-15; 3:5a

- I. Di dalam ekonomi-Nya, Allah memberi kita satu persona dan satu jalan; satu persona itu adalah Kristus yang almuhit, alwasih, dan terutama, dan satu jalan itu adalah salib—1 Kor. 2:2; Flp. 2:5-11; Gal. 6:14:**
  - A. Kita bukan hanya memiliki Kristus, satu-satunya persona itu, yang berlawanan dengan segala sesuatu; kita juga memiliki salib, satu-satunya jalan, yang berlawanan dengan semua jalan—Kol. 1:20.
  - B. Jalan yang telah ditetapkan, dipertinggi, dan dihormati oleh Allah adalah salib Kristus—Gal. 6:14.
  - C. Satu persona itu—Kristus—adalah pusat alam semesta, dan satu jalan itu—salib—adalah pusat pemerintahan Allah—1 Kor. 2:2; 1:17-18, 23; Gal. 6:14:
    1. Allah memerintah segala sesuatu oleh salib dan membereskan segala sesuatu oleh salib—Kol. 1:20; 2:14-15.
    2. Oleh salib, Allah telah membereskan semua hal negatif di alam semesta, dan Dia masih memerintah segala sesuatu melalui salib—Ef. 2:14-16.
    3. Agar dapat maju secara rohani, kita perlu melalui salib; hingga kita sampai pada Yerusalem Baru, kita perlu melalui salib hari demi hari dalam berjalannya kita bersama Tuhan—Mat. 10:38; 16:24; Luk. 14:27.
    4. Agar dapat memiliki kehidupan gereja yang tepat, kita perlu mengalami salib; jika kita memiliki kehidupan yang melalui salib setiap hari, akan ada keesaan dan keharmonisan di dalam kehidupan gereja dan di dalam kehidupan keluarga—Kol. 3:12-15.
- II. Jika kita memiliki pemahaman yang jelas tentang fakta bahwa musuh Allah secara licik menggunakan kebudayaan untuk menggantikan**

**Kristus, kita akan menyadari bahwa satu-satunya jalan yang harus kita ambil adalah jalan salib—Gal. 6:14; 1 Kor. 2:2:**

- A. Kitab Kolose mengajar kita bahwa di dalam kehidupan gereja Kristus harus menjadi semua dan di dalam semua; segala sesuatu yang bukan Kristus harus disalibkan—1:18; 3:10-11.
- B. Melalui salib kita perlu menjadi bukan apa-apa, tidak memiliki apa-apa, dan tidak dapat melakukan apa-apa; kalau tidak, apa adanya kita, apa yang kita miliki, dan apa yang dapat kita lakukan akan menggantikan Kristus—1 Kor. 1:17-18, 23.
- C. Bagi mereka yang mau mengambil salib, salib itu bukanlah jalan sempit melainkan suatu jalan raya—Luk. 9:23.

**III. Di dalam kitab Kolose, kita melihat visi yang jelas tentang salib sebagai jalan Allah dalam administrasi-Nya—1:20-22; 2:11-15:**

- A. “Melalui Dia untuk merekonsiliasi segala sesuatu kepada diri-Nya sendiri, telah mengadakan pendamaian melalui darah salib-Nya—melalui Dia, baik hal-hal yang di bumi, maupun hal-hal yang di surga”—1:20:
  - 1. *Melalui Dia* berarti melalui Kristus sebagai alat aktifnya yang melaluinya rekonsiliasi digenapkan—ay. 20a.
  - 2. *Segala sesuatu* bukan hanya mengacu pada manusia melainkan juga pada semua makhluk yang telah diciptakan di dalam Kristus dan sekarang eksis, berada, di dalam Dia (ay. 16-17) dan yang direkonsiliasi kepada Allah melalui Dia.
  - 3. Merekonsiliasi segala sesuatu kepada diri-Nya sendiri adalah mengadakan pendamaian dengan diri-Nya sendiri untuk segala sesuatu; ini digenapkan melalui darah salib Kristus.
  - 4. Karena pemberontakan Satan, penghulu malaikat itu, dan malaikat-malaikat yang mengikutinya, surga telah tercemar; karena itu, bukan hanya hal-hal yang di bumi melainkan juga hal-hal di surga perlu direkonsiliasi kepada Allah—ay. 20b.



5. Karena kita adalah orang-orang berdosa, kita memerlukan penebusan, dan karena kita adalah musuh-musuh Allah, kita memerlukan rekonsiliasi—ay. 14, 21-22.
- B. “Menghapuskan tulisan ketentuan-ketentuan, yang menentang kita, yang berlawanan dengan kita; dan Dia telah membuangnya dari jalan itu, memakukannya pada salib”—2:14:
1. *Ketentuan-ketentuan* mengacu pada ketentuan-ketentuan hukum tata cara dengan liturginya yang adalah bentuk atau cara hidup dan penyembahan—Ef. 2:15.
  2. *Memakukannya pada salib* berarti mengakhiri hukum dari perintah-perintah dalam ketentuan-ketentuan itu.
- C. “Melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, Dia menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka”—Kol. 2:15:
1. Ayat ini menggambarkan peperangan yang terjadi saat penyaliban Kristus.
  2. Semua aktifitas yang melibatkan Kristus, Allah, dan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa malaikat yang jahat difokuskan pada salib; maka, salib menjadi jalan Allah yang unik, sentral, dan kekal—ay. 14-15.
  3. Melalui ketersaliban-Nya, Kristus berjerih payah untuk menggenapkan penebusan, dan Allah Bapa bekerja untuk menghakimi dosa dan memaku hukum Taurat pada salib—ay. 14.
  4. Pada saat yang sama, pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa jahat sedang sibuk berusaha untuk menggagalkan pekerjaan Allah dan Kristus, mendesak di dekat Allah dan Kristus; maka, peperangan terjadi di atas salib.
  5. Allah menjadikan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa malaikat yang jahat tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka, memermalukan mereka—ay. 15.
- D. “Di dalam Dia juga kamu telah disunat dengan sunat yang bukan dibuat oleh tangan manusia, dalam

menanggalkan tubuh daging, dalam sunat Kristus”—  
ay. 11:

1. Ini adalah sunat rohani, sunat Kristus, mengacu pada baptisan yang tepat, yang menanggalkan tubuh daging oleh efektifitas kematian Kristus—Flp. 3:3.
  2. Sunat yang adalah penanggalan tubuh daging bukan dibuat oleh tangan manusia; ini dikenakan oleh kematian Kristus, dan diterapkan, diselenggarakan, serta dilaksanakan oleh Roh yang penuh kuat kuasa—Rm. 8:13.
- E. “Karena itu matikanlah anggota-anggota tubuhmu yang di bumi”—Kol. 3:5a:
1. Ini adalah berdasarkan fakta bahwa kita telah disalibkan dengan Kristus dan dibaptis ke dalam kematian-Nya—Gal. 2:20; Rm. 6:3, 6.
  2. Kristus telah mengenakan ketersaliban yang almuhit; sekarang kita menerapkannya pada daging kita yang penuh nafsu.
  3. Kita menerapkan kematian Kristus pada anggota-anggota tubuh kita yang berdosa melalui menyalibkan mereka, oleh iman, melalui kuat kuasa Roh itu (Rm. 8:13); ini sejalan dengan Galatia 5:24.

## Berita Tujuh

### **Menikmati Kristus yang Almuhit sebagai Realitas Semua Hal Positif**

Pembacaan Alkitab: Kol. 2:16-18a; Yoh. 14:6a, 17; 1 Yoh. 5:6; Yoh. 16:13

- I. “Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghakimi kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; semuanya ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, sedangkan tubuhnya ialah Kristus. Janganlah membiarkan orang menipu kamu dengan menghakimi bahwa kamu tidak layak mendapatkan hadiahmu”—Kol. 2:16-18a:**
- A. Sama seperti tubuh fisik manusia, tubuh di dalam 2:17 adalah substansinya, dan sama seperti bayangan tubuh manusia, liturgi di dalam Hukum Taurat adalah bayangan Kristus yang adalah substansi dan realitas injil; Kolose mengungkapkan Kristus yang almuhit yang demikian sebagai fokus ekonomi Allah—1:17a, 18a; 3:11.
  - B. Setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, dan setiap tahun, Kristus adalah realitas semua hal positif, ini menyiratkan kealwasihan universal Kristus yang almuhit:
    - 1. Setiap hari, Kristus adalah makanan dan minuman kita bagi kepuasan dan kekuatan kita—1 Kor. 10:3-4.
    - 2. Setiap minggu, Kristus adalah Sabat kita bagi penyelesaian dan perhentian kita di dalam Dia—Mat. 11:28-29.
    - 3. Setiap bulan, Kristus adalah bulan baru kita sebagai permulaan yang baru dengan terang di dalam kegelapan—Yoh. 1:5; 8:12.
    - 4. Setiap tahun, Kristus adalah hari raya kita bagi sukacita dan kenikmatan kita—1 Kor. 5:8.
  - C. Kristus yang alwasih, yang penuh dengan daya pikat dan kaya dengan magnet, adalah esens Alkitab—Luk. 24:44; Yoh. 5:39-40; Mat. 1:1; cf. Why. 22:21.

- D. Menurut konteksnya, “hadiah” di dalam Kolose 2:18 adalah kenikmatan akan Kristus sebagai tubuh dari semua bayangan; ditipu dari hadiah kita adalah ditipu dari kenikmatan yang subyektif akan Kristus—cf. Kej. 15:1; Flp. 3:8.
  - E. Keperluan kita adalah Kristus yang subyektif menjadi kenikmatan kita untuk melengkapi wahyu ilahi di dalam kita; jika kita kekurangan pengalaman dan kenikmatan akan Kristus, kita juga kekurangan wahyu Allah—Kol. 1:25-28.
  - F. Apapun yang kita lakukan setiap hari harus mengingatkan kita pada Kristus sebagai realitas hal tersebut; jika kita mengikuti praktek mengambil Kristus sebagai realitas semua benda material di dalam kehidupan sehari-hari kita, perjalanan sehari-hari kita juga akan direvolusi dan ditransformasi dan kita akan penuh dengan Kristus—2 Kor. 4:16; Flp. 1:19-21a.
  - G. Kita perlu menikmati Kristus hari demi hari sebagai realitas semua keperluan kita:
    - 1. Kristus adalah nafas kita—Yoh. 20:22.
    - 2. Kristus adalah minuman kita—4:10, 14; 7:37-39a.
    - 3. Kristus adalah makanan kita—6:35, 57.
    - 4. Kristus adalah terang kita—1:4; 8:12.
    - 5. Kristus adalah pakaian kita—Gal. 3:27.
    - 6. Kristus adalah tempat tinggal kita—Yoh. 15:5, 7a.
- II. Kristus yang almuhit adalah realitas semua hal positif di alam semesta—cf. Rm. 1:20; Ef. 3:18; Kidung, #374:**
- A. Karena alam semesta dengan miliaran benda dan manusia yang di dalamnya diciptakan dengan tujuan untuk menggambarkan Kristus, Dia, dalam mewahyukan diri-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya, dapat dengan mudah menemukan sesuatu atau seseorang untuk menjadi ilustrasi tentang diri-Nya—Kol. 1:15-17; Yoh. 1:51; 10:9-11; 12:24; Mat. 12:41-42.
  - B. Perjanjian Lama menggunakan enam kategori utama dari lambang-lambang untuk menggambarkan Kristus—manusia, hewan, tanaman, mineral, kurban persembahan, dan makanan:

1. Manusia melambangkan Kristus, misalnya Adam (Rm. 5:14), Melkhizedek (Ibr. 7:1-3), Ishak (Mat. 1:1), Yunus (12:41), dan Salomo (ay. 42).
  2. Hewan melambangkan Kristus, misalnya anak domba (Yoh. 1:29), singa, lembu, rajawali (Yeh. 1:10), dan rusa (Kid. 2:9).
  3. Tanaman melambangkan Kristus (yang adalah pohon hayat—Kej. 2:9), misalnya pokok anggur (Yoh. 15:1), pohon apel (Kid. 2:3), pohon ara, pohon delima, dan pohon zaitun (Ul. 8:8); bagian-bagian pohon juga melambangkan Kristus, misalnya akar, tunggul, cabang, tunas, ranting, dan buah (Yes. 11:1, 10; 4:2; Luk. 1:42; Why. 5:5).
  4. Mineral melambangkan Kristus, misalnya emas, perak, tembaga, dan besi (Ul. 8:9b, 13), dan berbagai jenis batu: batu hidup (1 Ptr. 2:4), batu karang (1 Kor. 10:4), batu penjuru (Mat. 21:42), batu utama (Zak. 4:7), batu fondasi, dan batu berharga (1 Kor. 3:11-12).
  5. Kurban persembahan melambangkan Kristus, misalnya kurban pengampunan dosa, kurban pelanggaran, kurban bakaran, kurban persembahan, roti sajian, kurban pendamaian, kurban timang, kurban unjukan, dan kurban curahan—Im. 1—7; Kel. 29:26-28; Bil. 28:7-10; cf. Yoh. 4:24.
  6. Makanan melambangkan Kristus, misalnya roti, anggur, ara, delima, zaitun, gandum, jelai, susu, dan madu—6:35; Ul. 8:8-9a; 26:9.
- C. Di dalam Perjanjian Baru, Kristus adalah Roh realitas yang membuat segala kekayaan-Nya yang terduga menjadi riil bagi kita, membimbing kita ke dalam diri-Nya sendiri sebagai realitas ilahi—Yoh. 14:6a; 1 Yoh. 5:6; Yoh. 14:17; 16:13.
- D. Elemen-elemen realitas semua lambang itu ada di dalam Roh itu, dan Roh itu mentransfusikan dan menyalurkan semua kekayaan ini ke dalam kita melalui firman Tuhan—Flp. 1:19; Yoh. 6:63; Kol. 3:16; Ef. 6:17-18; Why. 2:7.

**III. Kristus ini, yang adalah realitas semua hal positif, adalah Kepala dari Tubuh; maka, berpegang pada Kepala adalah menikmati Kristus sebagai realitas semua hal positif—Kol. 2:19:**

- A. Karena Kristus yang kita nikmati sebagai segala sesuatu kita adalah Kepala dari Tubuh, maka semakin kita menikmati Dia, semakin kita memiliki kesadaran Tubuh:
  - 1. Ini mengindikasikan bahwa kenikmatan akan Kristus bukanlah perkara individual, melainkan perkara Tubuh—cf. Ef. 3:8; 4:15-16.
  - 2. Semakin kita menikmati Kristus, semakin kita mengasihi anggota-anggota Tubuh yang lain—Kol. 1:4, 8.
- B. Karena kekepalaan Kristus ada di dalam kebangkitan (ay. 18), maka kenikmatan akan Kristus secara spontan akan membawa kita ke dalam kebangkitan dan menyelamatkan kita dari alamiah kita
- C. Kenikmatan akan Kristus membawa kita ke alam surgawi dalam kenaikan; kita dapat mengalami berada di dalam surga hanya dengan menikmati Kristus, sang Kepala, sebagai Roh pemberi hayat di dalam roh kita—3:1-2; 2 Kor. 3:17; 2 Tim. 4:22; Rm. 8:10, 34.
- D. Saat kita menikmati Kristus dan memegang Dia sebagai Kepala, kita menyerap segala kekayaan Kristus yang almuhit dan alwasih; segala kekayaan ini di dalam kita menjadi pertambahan Allah yang dengannya Tubuh bertumbuh bagi pembangunannya—Kol. 2:19, 7-8; Ef. 4:16.

Berita Delapan  
**Tubuh Kristus**

Pembacaan Alkitab: Kol. 1:18a, 24; 2:19; 3:15; 4:15-16

**I. Kristus adalah Kepala dari Tubuh, gereja—1:18a:**

- A. Kita harus melihat bahwa gereja adalah Tubuh Kristus, yang adalah suatu kesatuan yang tersusun dengan Allah Tritunggal dan umat pilihan dan tebusan-Nya—Ef. 1:22-23; 4:4-6.
- B. Tubuh adalah makna mendasar dari gereja; jika tidak ada Tubuh, maka gereja tidak ada artinya dan tidak memiliki makna—1 Kor. 12:12, 27; 1:2.
- C. Kita harus menyadari bahwa Kristus adalah Kepala dan kita adalah anggota-anggota Tubuh-Nya—Kol. 1:18a; 2:19; Ef. 4:15-16:
  - 1. Hidup di dalam Tubuh adalah hidup secara korporat dengan anggota-anggota Tubuh di bawah kepala.
  - 2. Untuk menempuh kehidupan Tubuh, kita harus berada di bawah Kepala dan mengambil Kepala sebagai hayat kita, obyek yang utama, dan pusat seluruh diri kita—Kol. 1:18a; 2:19.
  - 3. Setiap kali kita menikmati Kristus, kita secara otomatis memegang Dia sebagai Kepala—ay. 9-10, 16-17, 19.
  - 4. Prinsip pertama hidup di dalam Tubuh Kristus adalah taat pada otoritas Kepala—Ef. 4:15:
    - a. Kristus adalah Kepala dari Tubuh, dan hayat dapat mengalir dengan bebas hanya bila Dia memegang kendali sepenuhnya—ay. 16.
    - b. Satu-satunya tugas Tubuh terhadap Kepala adalah taat dan tunduk tanpa opini, ide, atau usulan—Yoh. 21:20-22; Kis. 13:1-4a.
    - c. Hubungan kita dengan Kepala menentukan hubungan kita dengan anggota-anggota Tubuh yang lain—9:10-19:
      - (1) Jika kita berpegang pada Kepala, kita tidak dapat memiliki perasaan khusus atau hubungan khusus dengan orang atau kelompok manapun.

(2) Tidak ada tempat untuk selera kita di dalam Tubuh—1 Kor. 1:10-12.

**II. Rasul memenuhi apa yang kurang pada penderitaan Kristus bagi Tubuh-Nya—Kol. 1:24:**

- A. Jika kita setia kepada Tuhan, kita akan berbagian dalam penderitaan-Nya bagi pembangunan Tubuh-Nya—Kis. 9:15-16; 2 Kor. 1:5-6; 4:10-12; Ef. 3:13; 1 Tes. 3:3.
- B. Sasaran kita dalam mengabarkan injil adalah untuk mendapatkan bahan bagi pembangunan Tubuh Kristus; untuk ini, kita harus bersiap-siap untuk menderita, bahkan untuk ditentang dan dianiaya—Yoh. 15:18-21; 16:1-3.

**III. Tubuh bertumbuh dengan pertumbuhan Allah—Kol. 2:19:**

- A. Pertumbuhan Tubuh bergantung pada pertumbuhan Allah, penambahan Allah, peningkatan Allah, di dalam kita—Ef. 4:16.
- B. Allah memberikan pertumbuhan melalui memberikan diri-Nya sendiri kepada kita secara subyektif—3:16-17a:
  - 1. Allah memberi kita pertumbuhan artinya Dia memberikan diri-Nya sendiri kepada kita—1 Kor. 3:6-7.
  - 2. Tanpa pertambahan Allah di dalam kita, tidak bisa ada pertumbuhan.
  - 3. Semakin Allah ditambahkan kepada kita, semakin banyak pertumbuhan yang Dia berikan—Ef. 4:15-16.

**IV. Di dalam satu Tubuh Kristus kita telah dipanggil kepada damai sejahtera Kristus, yang adalah diri Kristus sendiri—Kol. 3:15:**

- A. Melalui, di dalam daging-Nya, Kristus mengakhiri ketentuan-ketentuan yang memisahkan, yaitu melenyapkan perseteruan, dan melalui menciptakan kaum beriman Yahudi dan Kafir menjadi satu manusia baru, damai sejahtera dihasilkan di antara semua orang beriman—Ef. 2:15-16.



- B. Damai sejahtera Kristus adalah keesaan manusia baru, Tubuh itu—4:3.
- C. Bagi Tubuh Kristus, kita harus membiarkan damai sejahtera Kristus mengambil keputusan atas segala sesuatu di dalam hati kita dalam hubungan kita dengan anggota-anggota Tubuh-Nya—Kol. 3:15.

**V. Sebagai anggota-anggota Tubuh, kita perlu memiliki kesadaran Tubuh dan memiliki perasaan Tubuh—1 Kor. 12:25-26; Rm. 12:15:**

- A. Karena Kristus yang kita nikmati adalah Kepala dari Tubuh, semakin kita menikmati Dia, semakin kita menyadari Tubuh—Kol. 2:9-10, 16-17, 19.
- B. Sama seperti Paulus, kita harus mengambil perasaan Kepala sebagai perasaan kita sendiri; ini sangat penting bagi kita dalam menempuh kehidupan Tubuh—Flp. 1:8.
- C. Perasaan bagi Tubuh Kristus itu sangat berhubungan dengan kerangka pikiran seseorang, yaitu persepsi seseorang akan segala sesuatu—Kol. 2:18; 3:2; Rm. 12:2-3; Ef. 4:23.
- D. Apapun yang kita lakukan melibatkan Tubuh; maka dalam melakukan segala sesuatu kita harus memperhatikan Tubuh, mengambil Tubuh sebagai ukuran di dalam pikiran, pemikiran, perkataan, dan tindakan kita—1 Kor. 12:12-27; 2 Kor. 8:21.

**VI. Satu Tubuh Kristus terekspresi di banyak lokalitas sebagai gereja-gereja lokal—Kol. 4:15-16; Ef. 4:4; Why. 1:4, 11:**

- A. Tubuh Kristus adalah sumber gereja-gereja lokal; Tubuh yang universal ini seperti bapa bagi semua gereja, dan gereja-gereja lokal itu seperti anak-anaknya—Rm. 12:4-5; 16:1, 4-5, 16.
- B. Satu Tubuh itu adalah satu gereja Allah yang termanifestasi di banyak lokalitas sebagai banyak gereja lokal—Mat. 16:18; 18:17; Ef. 1:22-23; 2:21-22; 1 Kor. 1:2; 12:27.
- C. Gereja lokal adalah ekspresi Tubuh Kristus di lokalitas tertentu—1:2; 10:32b, 17; 12:12-13, 20, 27.
- D. Gereja di lokalitas tertentu sering kali adalah gereja di rumah orang tertentu; sidang-sidang di rumah

orang-orang kudus memberikan kesempatan kepada setiap orang beriman yang hadir untuk berfungsi, dan mereka juga memperkuat persekutuan di antara orang-orang kudus—Kol. 4:15-16; Rm. 16:5; 1 Kor. 16:19; Fil. 2.

**VII. Tubuh itu berlawanan dengan ego; musuh Tubuh adalah ego—Kol. 2:18-19, 23:**

- A. Yang menghambat seseorang melihat visi Tubuh dan mempraktekkan Tubuh adalah ego—ay. 18, 23:
  - 1. Yang paling merusak pembangunan Tubuh adalah ego; ego adalah perpecahan yang sebetulnya, sekte yang sebetulnya.
  - 2. Bila kita memiliki ego, kita tidak memiliki Tubuh; bila kita memiliki Tubuh, kita tidak memiliki ego—Mat. 16:18, 24.
  - 3. Jika kita ingin terbangun di dalam Tubuh, ego harus dikutuk, disangkal, ditolak, dan ditinggalkan—Luk. 9:23-24.
- B. Kita harus menyangkal diri kita sendiri dan melekatkan diri kita pada Tubuh; jika kita melakukan hal ini, kehidupan yang kita tempuh akan sepenuhnya merupakan kehidupan Tubuh, dan Tuhan akan memperoleh ekspresi Tubuh-Nya—Mat. 16:24; 1 Kor. 12:27; Kol. 1:18a; 3:15.

Berita Sembilan

## **Mengalami Kristus sebagai Hayat Kita**

Pembacaan Alkitab: Kol. 3:1-4

**I. Agar dapat mengalami Kristus sebagai hayat kita, kita perlu melihat bahwa kita memiliki satu posisi, satu hayat, satu penghidupan, satu takdir, dan satu kemuliaan bersama Kristus—ay. 1-4; cf. 1 Kor. 6:17:**

A. Posisi kita adalah bahwa kita berada di dalam Kristus; karena kita ada di dalam Dia, kita ada di mana Dia berada—duduk di sebelah kanan Allah—Kol. 3:1; Yoh. 17:24; Ef. 2:6:

1. Posisi Putra ada di dalam Bapa (Yoh. 10:38; 14:10); kita ada di dalam Putra (1 Kor. 1:30a), maka kita berada di dalam Bapa (Yoh. 14:20; 1 Tes. 1:1; 2 Tes. 1:1).
2. Bila kita berada di dalam roh maka kita berada di dalam Kristus, di dalam Bapa, dan di dalam surga secara praktis dan pengalaman:
  - a. Ada transmisi yang terjadi dari Kristus di surga kepada kita di bumi melalui Roh yang almuhit di dalam roh kita—Ef. 1:19, 22-23; 2:22.
  - b. Kristus yang sedang duduk di takhta di surga (Rm. 8:34) sekarang juga ada di dalam kita (ay. 10), yaitu di dalam roh kita (2 Tim. 4:22), yang adalah tempat berhuni, tempat tinggal, Allah (Ef. 2:22).
  - c. Karena hari ini roh kita adalah tempat tinggal Allah, maka roh kita juga adalah pintu gerbang surga dimana Kristus sebagai tangga mengikat kita ke surga dan membawa surga ke kita—ay. 22; Kej. 28:12-17; Yoh. 1:51.
  - d. Setiap kali kita berpaling ke dalam roh kita, kita masuk melalui pintu gerbang surga dan menjamah takhta kasih karunia di surga melalui Kristus sebagai tangga surgawi; roh kita adalah ujung penerima transmisi ilahi, sedangkan takhta Allah adalah ujung yang mentransmisikannya—Ibr. 4:16.

- B. Hayat Allah adalah hayat Kristus, dan hayat Kristus telah menjadi hayat kita—Yoh. 5:26; Kol. 3:4:
1. Kristus menjadi hayat kita berarti Dia sangat subyektif bagi kita—Yoh. 1:4; 14:6a; 10:10b; 1 Kor. 15:45b; Rm. 8:10, 6, 11.
  2. Tidak mungkin memisahkan seseorang dari hayatnya sebab hayat seseorang adalah orang itu sendiri, maka bila dikatakan bahwa Kristus adalah hayat kita berarti Kristus telah menjadi kita dan kita memiliki satu hayat dan penghidupan bersama-Nya—Yoh. 14:6a; Flp. 1:21a.
  3. Pada Kristus sebagai hayat kaum beriman ada tiga ciri yang membedakannya dengan hayat alamiah:
    - a. Hayat ini adalah hayat yang tersalib—Gal. 2:20.
    - b. Hayat ini adalah hayat kebangkitan—Yoh. 11:25.
    - c. Hayat ini adalah hayat yang tersembunyi di dalam Allah—Kol. 3:3-4; Mat. 6:1-6, 16-18.
- C. Mencari hal-hal yang di atas dan mengarahkan pikiran padanya adalah mengikatkan diri kita kepada Tuhan dalam ministri surgawi-Nya, perusahaan ilahi-Nya; ini adalah memperhidupkan Kristus, memiliki penghidupan yang bersatu dengan penghidupan Kristus—Kol. 3:1-2:
1. Dalam ministri surgawi-Nya, Kristus hari ini hidup sebagai Imam Besar untuk berdoa syafaat bagi gereja-gereja—Ibr. 8:1; 4:14; 7:25; 4:16; Kol. 4:2.
  2. Dalam ministri surgawi-Nya, Kristus hari ini hidup sebagai Menteri surgawi untuk menyuplai orang-orang kudus dengan segala kekayaan Kristus—Ibr. 8:1-2; Ef. 3:8.
  3. Dalam ministri surgawi-Nya, Kristus hari ini hidup sebagai Administrator universal pemerintahan Allah bagi penggenapan tujuan Allah—Why. 4:1-2, 5; 5:6; 1:11-12:

- a. Dari takhta di surga, transmisi ilahi mendatangkan hal-hal yang di atas ke dalam gereja-gereja lokal—Ef. 1:19, 22-23.
  - b. Di dalam Wahyu 4 dan 5 kita memiliki visi tentang “pemerintah pusat” kita, dan di dalam Wahyu 1 sampai 3 kita memiliki visi gereja-gereja lokal sebagai “kedutaan”; melalui ketujuh Roh itu, apa yang ada di “markas besar” surgawi ditransmisikan ke gereja-gereja sebagai “kedutaan.”
  - c. Apa yang terjadi di gereja lokal harus berada di bawah arahan takhta Allah di surga; agar pemulihan ini bisa menjadi pemulihan *Tuhan*, pemulihan ini harus berada di bawah arahan-Nya—Kol. 1:18; 2:19; Why. 4:2-3.
- D. Takdir kita adalah kemuliaan; Kristus sedang memimpin kita ke dalam kemuliaan agar kita dimanifestasikan dengan Dia dalam kemuliaan—Ibr. 2:10; Kol. 3:4.
- II. Hayat kita adalah Kristus yang berhuni di dalam kita, dan hayat ini tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah; Kristus yang tersembunyi di dalam Allah dilambangkan oleh manna yang tersembunyi di dalam buli-buli emas—ay. 3-4; Kel. 16:32-34; Why. 2:17:**
- A. Kristus sebagai manna yang tersembunyi berada di dalam Allah Bapa sebagai buli-buli emas; Bapa berada di dalam Kristus sebagai Tabut dengan kedua sifat-Nya, keilahian dan keinsanian; dan Kristus sebagai roh yang menghuni hidup di dalam roh kita yang telah dilahirkan kembali untuk menjadi realitas Tempat Maha Kudus—cf. Yoh. 14:16-20; 2 Tim. 4:22.
  - B. Bila kita maka Kristus sebagai manna yang tersembunyi, kita diinkorporasikan ke dalam Dia bagi tempat saling huni antara Allah dan manusia—Yoh. 15:5, 7; 8:31; 6:57, 63; 14:23.
- III. Kristus adalah hayat kita, ini adalah indikasi yang kuat bahwa kita harus mengambil Dia sebagai hayat dan hidup oleh-Nya, bahwa kita harus**

**memperhidupkan Dia dalam kehidupan sehari-hari kita—Kol. 3:4:**

- A. Kristus harus menjadi hayat kita secara praktis dan pengalaman; hari demi hari kita perlu diselamatkan dalam hayat-Nya—ay. 4; 1 Kor. 15:45b; Rm. 5:10:
1. Diselamatkan dalam hayat ilahi dari perbudakan dosa, hukum dosa, adalah oleh pelepasan hukum Roh yang rampung—8:2.
  2. Diselamatkan dalam hayat ilahi dari zaman dunia hari ini adalah oleh pengudusan Roh yang rampung—12:2a; 6:19b, 22b.
  3. Diselamatkan dalam hayat ilahi dari alamiah kita adalah oleh transformasi Roh pemberi hayat—12:2b.
  4. Diselamatkan dalam hayat ilahi dari individualisme adalah oleh dibangun di dalam Tubuh Kristus—ay. 5.
  5. Diselamatkan dalam hayat ilahi dari rasa suka diri adalah oleh penyerupaan Roh yang membagikan hayat
  6. Diselamatkan dalam hayat ilahi dari tubuh kehinaan kita adalah oleh transfigurasi dalam kebajikan hayat ilahi—ay. 30; Flp. 3:21; Rm. 8:11.
  7. Diselamatkan dalam hayat ilahi adalah memerintah dalam hayat ilahi—5:17.
  8. Diselamatkan dalam hayat ilahi akan menghasilkan kemenangan atas Satan—16:20.
- B. Manusia baru adalah hasil spontan karena kita mengambil Kristus sebagai hayat kita dan memperhidupkan Dia—Kol. 3:3-4, 10-11.

Berita Sepuluh

## **Manusia Baru**

(1)

### **Mengenakan Manusia Baru serta Penyusunan dan Pembaruan Manusia baru**

Pembacaan Alkitab: Kol. 3:5-11, 17; Ef. 2:15; 4:22-24

- I. Sasaran ultima Allah dalam ekonomi-Nya adalah untuk memperoleh manusia baru yang tersusun dari Kristus yang almuhit, alwasih, dan terutama yang digarapkan ke dalam suatu umat yang korporat—Kol. 1:27; 2:2, 9, 16-17; 3:4, 10-11.**
- II. Manusia baru itu sama dengan Tubuh Kristus—ay. 10, 15; Ef. 2:15-16:**
  - A. *Manusia baru* dan *Tubuh* itu sama dan bisa digunakan secara bergantian:
    1. Penekanan gereja sebagai Tubuh Kristus adalah pada hayat; penekanan gereja sebagai satu manusia baru adalah pada persona—1 Kor. 12:12; Ef. 4:4; 2:15; 4:24.
    2. Sebagai Tubuh Kristus, gereja memerlukan Kristus sebagai hayatnya; sebagai manusia baru, gereja memerlukan Kristus sebagai persona-Nya—Kol. 3:4; Ef. 3:17a.
  - B. Kristus dan kita bersama membentuk satu manusia yang universal; sebagai Yang di surga, Kristus adalah Kepala, dan sebagai yang di bumi, kita adalah Tubuh—Kol. 1:18a.
  - C. Manusia baru adalah manusia Allah yang korporat, dengan Kristus sebagai Putra sulung, sebagai Kepala dan kaum beriman sebagai banyak putra Allah, sebagai Tubuh; bagi manusia baru sebagai manusia Allah yang korporat kita perlu menempuh kehidupan manusia Allah—3:10; Rm. 8:29; Ibr. 2:10; Flp. 1:19-21a.
- III. Walaupun manusia baru sudah diciptakan di dalam Kristus, kita masih perlu mengenakan manusia baru—Kol. 3:10; Ef. 2:15; 4:24:**

- A. Karena manusia baru adalah Tubuh Kristus, mengenakan manusia baru berarti menempuh kehidupan oleh Tubuh, bukan secara individual melainkan secara korporat:
  - 1. Individualisme sangat dibenci di pandangan Allah; jika kita ingin mengenal Tubuh, kita perlu dilepaskan dari kehidupan yang individualis—1 Kor. 12:18-20.
  - 2. Bukti yang paling kuat bahwa kita telah melihat Tubuh adalah bahwa kita tidak lagi individualis—Kis. 9:4-6; Fil. 14.
- B. Sebelum keselamatan kita, kita hidup di dalam manusia lama, di dalam masyarakat lama, tetapi sekarang kita adalah anggota-anggota Kristus, hidup di dalam Tubuh-Nya; maka kita harus menanggalkan manusia lama dengan kehidupan masyarakat lamanya dan mengenakan manusia baru, gereja—Kol. 3:10, 15; Ef. 4:4, 22-24.
- C. Agar dapat mengenakan manusia baru secara pengalaman, kita perlu mengambil Kristus sebagai persona kita—3:17a; Gal. 2:20:
  - 1. Gereja adalah manusia baru, dan di dalam manusia baru ini hanya ada satu persona—Kristus—Mat. 17:5; Kol. 3:10-11.
  - 2. Manusia lama harus ditanggalkan, dan kita harus hidup oleh persona baru kita—ay. 5-9; Rm. 6:6; Gal. 2:20; Ef. 4:22-24.
  - 3. Bila kita hidup melalui mengambil Kristus sebagai persona kita, terutama dalam membuat keputusan, penghidupan kita akan menjadi penghidupan manusia baru—Yoh. 4:34; 5:30; 6:38; Rm. 15:32; Yak. 4:13-15.
- D. Jika kita ingin mengenakan manusia baru secara praktis, kita perlu melakukan segala sesuatu di dalam nama Tuhan Yesus—Kol. 3:17:
  - 1. Nama menunjukkan persona, dan persona Tuhan adalah Roh itu—2 Kor. 3:17a.
  - 2. Melakukan segala sesuatu di dalam nama Tuhan adalah bertindak di dalam Roh; ini adalah memperhidupkan Kristus—Gal. 5:16; Rm. 8:4; Flp. 1:21a.



**IV. Manusia baru adalah Kristus disusun ke dalam kita—Kol. 3:10-11; Ef. 3:17a; 4:24:**

- A. Sebagai Yang menghuni kita dan Yang adalah hayat kita, Kristus adalah bahan penyusun manusia baru—Kol. 1:27; 3:4.
- B. Kristus yang kita nikmati sebagai porsi undian Allah menjadi bahan penyusun manusia baru—1:12; 3:10-11:
  - 1. Melalui menikmati Kristus yang almuhit, alwasih, dan terutama, kita mengalami Dia sebagai isi dan bahan penyusun manusia baru.
  - 2. Hasil dari pengalaman dan kenikmatan kita akan Kristus adalah gereja sebagai manusia baru; saat kita menikmati Kristus, Dia disusun ke dalam kita, dan kita menjadi manusia baru—1:27; 3:10.
- C. Karena Kristus adalah semua dan di dalam semua, di dalam manusia baru hanya ada tempat untuk Kristus; tidak ada tempat untuk manusia alamiah—ay. 11:
  - 1. Karena Kristus adalah semua dan di dalam semua dalam manusia baru dan kita adalah bagian dari manusia baru, kita adalah bagian dari Kristus.
  - 2. Kristus adalah setiap orang dalam manusia baru, dan Dia ada di dalam setiap orang dalam manusia baru—ay. 11.
  - 3. Satu-satunya jalan agar Kristus dapat menjadi semua dan di dalam manusia baru adalah bila Dia disusun ke dalam kita—Ef. 3:17a.

**V. Mengenai manusia baru, kita perlu “diperbarui kepada pengetahuan yang penuh menurut gambar Dia yang menciptakannya”—Kol. 3:10:**

- A. Karena manusia baru diciptakan dengan kita, yang adalah milik ciptaan lama (Ef. 2:15), sebagai bahan penyusunnya, maka dia perlu diperbarui; pembaruan ini terutama terjadi di dalam pikiran kita saat roh perbauran menyebar ke dalam pikiran kita dan menjenuhinya—Rm. 12:2; Ef. 4:23.
- B. Manusia baru itu diperbarui kepada pengetahuan yang penuh menurut gambar Dia yang menciptakannya—Kol. 3:10:

1. Gambar ini adalah Kristus, Yang Dikasihi Allah—Kristus yang almuhit, mulia, dan ajaib—sebagai ekspresi Allah—1:15.
  2. Kita perlu diperbarui dalam pikiran kita kepada pengetahuan yang penuh menurut ekspresi Allah, menurut apa adanya Kristus.
- C. Pembaruan manusia baru bergantung pada kita mencari hal-hal yang di atas—3:1-2:
1. Jika kita berpaling kepada Kristus yang surgawi dengan semua aktifitas-Nya dan mengarahkan pikiran kita pada hal-hal ini, pembaruan manusia baru akan terjadi secara spontan—Ibr. 8:1-2; 12:2; Kol. 3:2, 10.
  2. Jika kita mengarahkan pikiran kita pada hal-hal yang di atas, jalan itu akan terbuka bagi elemen ilahi untuk menyebar dari roh kita yang telah dilahirkan kembali ke dalam jiwa kita; penyebaran elemen ilahi di dalam kita ini adalah menurut Kristus yang adalah gambar Allah, ekspresi Allah.

Berita Sebelas  
**Manusia Baru**

(2)

**Persekutuan Manusia Baru, Kesadaran Manusia Baru, dan  
Kesetaraan Status Kaum Beriman di dalam Manusia Baru**

Pembacaan Alkitab: Kol. 3:10-11; 4:7-17; Fil. 1-2, 10-22

**I. Di dalam Kolose 4:7-17 kita memiliki ilustrasi dari wahyu manusia baru yang diberikan di dalam 3:10-11 dan catatan persekutuan manusia baru:**

- A. Tujuan Paulus di dalam 4:7-17 adalah untuk menyajikan suatu ilustrasi, gambaran yang rinci, tentang penghidupan manusia baru:
  - 1. Walaupun ada banyak perbedaan di antara kebangsaan, ras, dan status, namun di bumi ada penghidupan praktis satu manusia baru yang diciptakan di dalam Kristus—Ef. 2:10, 15.
  - 2. Bukan hanya ada gereja-gereja lokal di berbagai kota—juga ada satu manusia baru secara riil dan praktis—Kol. 3:10-11.
- B. Persekutuan para rasul memperlihatkan bahwa manusia baru yang dipraktekkan pada zaman rasul adalah hasil dari pekerjaan rasul yang mendorong kaum beriman untuk mencari Kristus, bahan penyusun manusia baru, sebagai kenikmatan mereka—1:12-13, 27; 3:4, 10-11.

**II. Di dalam Paulus ada perasaan, kesadaran, manusia baru—4:7-17:**

- A. Orang-orang kudus di Kolose dan Paulus dan mereka yang bersama dengannya adalah anggota-anggota manusia baru yang sebenarnya dan memiliki kesadaran manusia baru:
  - 1. Fakta bahwa Paulus menyinggung banyak nama mengindikasikan bahwa dia memiliki kesadaran manusia baru—ay. 9-17.
  - 2. Karena Paulus memiliki kesadaran manusia baru, dia menyuruh Tikhikus memberitahu orang-orang Kolose semua hal ihwalnya—ay. 7.

- B. Perkataan Paulus tentang membaca surat-surat membuktikan bahwa tidak ada perbedaan antara gereja di Laodikia dan gereja di Kolose; perkataannya menyiratkan persekutuan, keesaan, keharmonisan, dan kontak yang intim—ay. 16.
- C. Kita perlu memiliki kesadaran akan gereja, Tubuh, dan manusia baru:
  - 1. Catatan di dalam kitab Kisah Para Rasul tentang gereja mewahyukan bahwa kaum beriman itu memiliki kesadaran gereja—5:11; 8:1, 3; 9:31; 11:22, 26; 12:1, 5; 13:1; 14:23, 27; 15:3-4, 22, 41; 16:5; 18:22; 20:17, 28:
    - a. Di dalam konsep mereka, tidak ada individualisme; mereka melakukan segala sesuatu dengan kesadaran gereja—2:44; 4:23, 32.
    - b. Berdasarkan catatan di dalam Kisah Para Rasul, kita memiliki prinsip bahwa apapun yang kita lakukan serta kapanpun dan dimanapun kita bertemu, kita harus memiliki kesadaran gereja.
  - 2. Di dalam kehidupan gereja kita harus belajar memiliki kesadaran akan Tubuh, suatu kesadaran Tubuh—1 Kor. 12:12-27:
    - a. Agar dapat hidup dan bergerak dengan anggota tubuh yang lain, kita perlu memiliki kesadaran Tubuh.
    - b. Dimana ada kesadaran Tubuh, pemikiran dan tindakan individual akan terusir—Kis. 9:1-19.
- D. Sama seperti Paulus, kita harus memiliki kesadaran manusia baru, menyadari bahwa semua orang kudus di semua gereja adalah manusia baru itu—Ef. 4:24; Kol. 3:10-11:
  - a. Gereja yang mengisolasi diri dari gereja lain hanya memiliki kesadaran diri sendiri, bukan kesadaran totalitas manusia baru.
  - b. Jika kita sadar akan manusia baru, kita tidak akan menganggap bahwa gereja-gereja di negara kita tidak ada hubungannya dengan gereja-gereja di negara lain; melainkan kita akan menyadari bahwa semua gereja adalah

satu manusia baru hari ini—Ef. 2:15; Why. 1:11; 2:1a.

- c. Melalui lalu lintas di antara gereja-gereja, kita secara praktis mengalami penghidupan manusia baru; penghidupan yang demikian memiliki Kristus sebagai realitasnya—Kol. 1:12; 2:16-17; 3:4.

### **III. Subyek kitab Filemon adalah suatu ilustrasi tentang kesetaraan status kaum beriman di dalam manusia baru:**

- A. Kasus Onesimus dan Filemon mengilustrasikan bahwa di dalam manusia baru semua orang beriman memiliki status yang setara.
- B. Surat Rasul ini memiliki tujuan khusus yaitu memperlihatkan kesetaraan dalam hayat kekal dan kasih ilahi semua anggota Tubuh Kristus—ay. 1, 9.
- C. Kesetaraan status kaum beriman adalah perkara kasih yang berasal dari iman; di dalam manusia baru, kaum beriman saling mengasihi dalam iman—ay. 5; Tit. 3:15.
- D. Karena kelahiran ilahi dan hidup oleh hayat ilahi, semua orang beriman dalam Kristus memiliki status yang setara di dalam manusia baru; ini berdasarkan tiga fakta:
  - 1. Kematian Kristus telah mengakhiri ketentuan-ketentuan cara hidup yang berbeda bagi penciptaan satu manusia baru—Ef. 2:15.
  - 2. Kita semua telah dibaptis ke dalam Kristus dan dijadikan satu di dalam Dia—Gal. 3:27-28.
  - 3. Di dalam manusia baru, Kristus adalah semua dan di dalam semua—Kol. 3:11.
- E. Surat Rasul kepada Filemon dapat dianggap sebagai kelanjutan dari Kolose 4 dan dianggap merupakan suatu ilustrasi tentang bagaimana di dalam manusia baru semua tingkat sosial disingkirkan—Fil. 1-2, 10-22:
  - 1. Perbedaan tingkat sosial dan status di antara kaum beriman telah ditiadakan karena kaum beriman telah disusun dengan Kristus yang almuhit yang adalah hayat mereka—Kol. 3:4.

2. Di dalam Surat Rasul kepada Filemon, Paulus memberikan ilustrasi kepada gereja-gereja tentang bagaimana hamba-hamba dan tuan-tuan telah disusun ulang dengan Kristus; hasilnya, mereka semua adalah bagian dari manusia baru dan memiliki status yang setara di dalam manusia baru—ay. 10-11.
3. Di dalam praktek ekonomi Allah, sangat penting bahwa semua tingkat sosial dan perbedaan antara ras dan kebangsaan ditelan habis—Kol. 3:10-11:
  - a. Di dalam manusia baru, semua perbedaan berdasarkan warna kulit telah ditiadakan; Paulus dengan tegas mengajarkan hal ini, dan kita harus menganggapnya sebagai bagian dari pengetahuan yang penuh akan kebenaran—1 Tim. 2:4; 2 Tim. 2:25; Tit. 1:1.
  - b. Jika kita melihat bahwa kaum beriman memiliki status yang setara di dalam manusia baru, tidak akan ada masalah di antara kita mengenai tingkat sosial, kebangsaan, atau ras—1 Kor. 12:13; Gal. 3:28; Kol. 3:10-11.

## Berita Dua Belas

### **Membiarkan Kasih Karunia Kristus Membuat Keputusan di dalam Hati Kita, Membiarkan Perkataan Kristus Berhuni di dalam Kita dengan Kaya, dan Bertekun dalam Doa bagi Satu Manusia Baru**

Pembacaan Alkitab: Kol. 3:15-17; 4:2-4

#### **I. Kita perlu membiarkan kasih karunia Kristus membuat keputusan di dalam hati kita—3:12-15; Ef. 2:14-18; Rm. 5:1; Mat. 18:21-35:**

- A. Istilah Yunani untuk *membuat keputusan* dapat juga berarti “menjadi juri, memerintah, atau bertakhta sebagai penguasa dan memutuskan segala sesuatu”; damai sejahtera Kristus yang membuat keputusan ini melelehkan keluhan kita terhadap orang lain—Kol. 3:13.
- B. Sering kali kita menyadari adanya tiga pihak di dalam diri kita: pihak yang positif, pihak yang negatif, dan pihak yang netral; maka, perlu ada pengambilan keputusan batini untuk menyelesaikan perdebatan di dalam kita ini:
  - 1. Setiap kali kita merasa bahwa ada pihak-pihak yang berbeda yang bertengkar atau berdebat di dalam kita, kita perlu memberi tempat kepada damai sejahtera Kristus yang memerintah dan membiarkan damai sejahtera yang adalah keesaan manusia baru ini memerintah di dalam kita dan memiliki perkataan yang final.
  - 2. Kita perlu mengenyampingkan opini kita, konsep kita, dan mendengarkan perkataan Juri yang menghuni ini.
- C. Jika kita membiarkan damai sejahtera Kristus membuat keputusan di dalam hati kita, damai sejahtera ini akan menyelesaikan semua perdebatan di antara kita; kita akan memiliki damai sejahtera dengan Allah secara vertikal dan dengan orang-orang kudus secara horizontal:
  - 1. Melalui pengambilan keputusan damai sejahtera Kristus ini, semua masalah kita dibereskan, dan gesekan antara orang-orang kudus pun hilang;

kemudian kehidupan gereja akan terpelihara dalam kemanisan, dan manusia baru akan dipertahankan secara praktis.

2. Pengambilan keputusan damai sejahtera Kristus adalah Kristus bekerja di dalam kita untuk melaksanakan pemerintahan-Nya atas kita, untuk mengucapkan perkataan yang terakhir, dan untuk membuat keputusan final—cf. Yes. 9:6-7.
3. Jika kita tinggal di bawah pemerintahan damai sejahtera Kristus yang bertakhta, kita tidak akan menyinggung orang lain atau merusak mereka; melainkan, oleh kasih karunia Tuhan dan dengan damai sejahtera-Nya kita akan memministrikan hayat kepada orang lain.
4. Damai sejahtera ini harus mengikat semua orang beriman bersama-sama dan menjadi ikatan yang mengesakan mereka—Ef. 4:3.

## **II. Kita perlu membiarkan perkataan Kristus berhuni di dalam kita dengan kaya—Kol. 3:16-17:**

- A. Bila damai sejahtera Kristus membuat keputusan di dalam kita dan memelihara kita di dalam situasi yang penuh dengan keesaan dan keharmonisan, kita menjadi tempat Allah berbicara, menjadi juru bicara-Nya—ay. 15-16; Why. 2:1, 7:
  1. Pembicaraan Allah memerlukan keesaan; perpecahan menyebabkan pembicaraan Allah berkurang, bahkan berhenti sama sekali—Im. 1:1.
  2. Karena keesaan adalah kondisi yang diperlukan untuk pembicaraan Allah, kita perlu membiarkan damai sejahtera Kristus membuat keputusan di dalam hati kita—Kol. 3:15.
  3. Perkataan Kristus berhuni di dalam kita dengan kaya berarti perkataan Kristus itu memiliki ruang yang cukup di dalam kita untuk meresapi dan menjenuhi seluruh diri kita; kita harus membiarkan perkataan Kristus masuk ke dalam kita, berhuni di dalam kita, menang di dalam kita, dan menggantikan konsep, opini, atau filsafat kita—Mzm. 119:130; cf. Why. 21:23; 22:5.



- B. Kita perlu membiarkan perkataan Tuhan memiliki tempat yang pertama di dalam kita sehingga kita bisa mengalami fungsi firman Allah beroperasi di dalam kita, memministrikan segala kekayaan Kristus ke dalam diri kita—Kol. 3:16:
  - 1. Firman Allah menerangi (Mzm. 119:105, 130), merawat (Mat. 4:4; 1 Tim. 4:6), dan mengairi kita untuk meleraikan dahaga kita (Yes. 55:1, 8-11).
  - 2. Firman Allah menguatkan (1 Yoh. 2:14b; Ams. 4:20-22), membasuh (Ef. 5:26), dan membangun kita (Kis. 20:32).
  - 3. Firman Allah melengkapi, menyempurnakan (2 Tim. 3:15-17), dan mempertinggi kita melalui menguduskan kita (Yoh. 17:17).
- C. Melalui membiarkan firman Allah menghuni kita, kita dapat menjadi manusia yang tepat, manusia Allah yang dipenuhi dengan Kristus sebagai realitas atribut-atribut Allah—Kol. 3:16-25; Flp. 4:5-8.

### **III. Kita perlu bertekun dalam doa—Kol. 4:2-4:**

- A. Kita memerlukan waktu yang cukup untuk berdoa, yang membuat kita lebih banyak menyerap segala kekayaan Kristus sebagai negeri yang almuhit—1:12; 2:6-7; 4:2:
  - 1. Kita perlu mencari waktu untuk menyerap Tuhan, mengontaki Dia secara pasti dan unggul—Luk. 8:13; Mat. 14:22-23; 6:6.
  - 2. Berjumpa dengan Allah di pagi hari bukan hanya untuk berjumpa dengan Dia pada awal hari itu; kita harus berjumpa dengan Allah di dalam situasi yang penuh dengan terang; kita harus menghampiri Allah sendirian, tanpa orang, perkara, atau hal lain yang bisa mengecohkan atau menduduki kita—Ams. 4:18; Kel. 33:11a; 34:3-4; Mrk. 1:35.
  - 3. Bila kita berdoa, menghampiri takhta kasih karunia, kasih karunia akan menjadi sungai yang mengalir di dalam kita dan menyuplai kita—Ibr. 4:16; cf. Why. 22:1.
- B. Agar dapat berperang di pihak Allah melawan Satan, kita perlu bertekun dalam doa—Dan. 6:10:

1. Sebagai orang-orang yang berpihak pada Allah, kita melihat bahwa seluruh alam semesta yang telah jatuh ini melawan kita dan secara khusus melawan doa kita; hambatan terhadap doa bukan hanya dari luar melainkan bahkan dari dalam diri kita—Mat. 26:41.
  2. Berdoa adalah melawan arus, trend, di dalam alam semesta yang jatuh ini—Luk. 18:1-8.
- C. Kita perlu menyisihkan waktu yang tetap untuk berdoa; sikap kita haruslah bahwa doa adalah urusan kita yang paling penting dan tidak boleh ada yang mengganggunya—Dan. 6:10; Kis. 12:5, 12.
- D. Kita perlu tetap tinggal di dalam atmosfir doa melalui secara terus menerus melatih roh kita—Ef. 6:18; 1 Tim. 4:7; 2 Tim. 1:7; Kol. 1:3, 9:
1. Kita perlu berdoa dengan tak henti-hentinya, bertekun dalam doa, menjaga diri kita tetap terhubung secara intim dengan Tuhan—1 Tes. 5:17; Mat. 26:41; Kol. 2:19.
  2. Bahkan dalam rincian terkecilpun kita perlu bertanya kepada Tuhan; ini adalah bertekun dalam doa sehingga memperhidupkan Kristus—cf. Yos. 9:14; Flp. 4:6-8.
- IV. Saat kita diperintah oleh damai sejahtera Kristus dan dihuni oleh perkataan Kristus melalui bertekun dalam doa, Dia meresapi dan menggantikan kita dengan diri-Nya sendiri hingga semua perbedaan alamiah kita disingkirkan dan kita menjadi manusia baru dalam realitas—Kol. 3:15-17; 4:2-3; 3:10-11.**